

BAB I

PENDAHULUAN

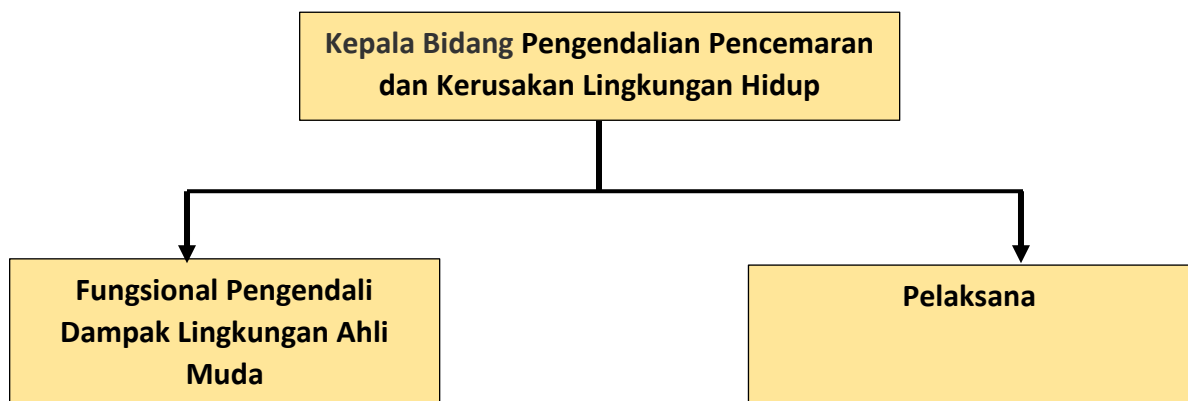
Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup memiliki tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan Tugas Dinas Lingkungan Hidup di Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan perlindungan sumber daya alam;
2. Pelaksanaan pengawetan sumber daya alam;
3. Pelaksanaan pemanfaatan secara lestari sumber daya alam;
4. Pelaksanaan pencadangan sumber daya alam;
5. Pelaksanaan upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim;
6. Pelaksanaan inventarisasi GRK dan penyusunan profil emisi GRK;
7. Perencanaan konservasi keanekaragaman hayati;
8. Penetapan kebijakan dan pelaksanaan konservasi, pemanfaatan berkelanjutan, dan pengendalian kerusakan keanekaragaman hayati ;
9. Pemantauan dan pengawasan pelaksanaan konservasi keanekaragaman hayati;
10. Penyelesaian konflik dalam pemanfaatan keanekaragaman hayati;
11. Pengembangan system informasi dan pengelolaan database keanekaragaman hayati;
12. Pelaksanaan pembangunan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan, perlindungan dan pengamanan hutan kota;
13. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi hutan serta pengusulan calon areal sumberdaya genetik, pembinaan penggunaan benih/bibit tanaman hutan;
14. Penyusunan sistem informasi kehutanan (numerik dan spasial) tingkat kabupaten ;
15. Penetapan lahan kritis skala kabupaten;
16. Melakukan penyusunan rencana dan pelaksanaan rehabilitasi lahan kritis;
17. Penyusunan rencana dan pelaksanaan reklamasi hutan pada areal bencana alam dan hutan mangrove yang menjadi kewenangan kabupaten;
18. Memberikan pertimbangan teknis terkait dengan pemanfaatan, pengelolaan hutan yang berada di wilayah kabupaten
19. Pengusulan penunjukan kawasan hutan produksi, hutan lindung, kawasan pelestarian alam, kawasan suaka alam dan kawasan lindung lainnya;
20. Pengusulan pengelolaan kawasan hutan dengan tujuan khusus untuk masyarakat adat, penelitian dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan kehutanan, lembaga sosial dan keagamaan di wilayah kabupaten dengan pertimbangan gubernur;

21. Pengusulan perubahan status dan fungsi hutan dan perubahan status dari lahan milik menjadi kawasan hutan dan penggunaan serta tukar menukar kawasan hutan di wilayah kabupaten;
22. Pemberian perizinan pemungutan hasil hutan kayu dan pemungutan hasil hutan bukan kayu pada hutan produksi yang menjadi kewenangan kabupaten;
23. Pelaksanaan ketatausahaan;
24. Pelaporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup; dan
25. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Struktur Organisasi Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup :



BAB II
AKUNTABILITAS KINERJA JABATAN

A. Perjanjian Kinerja

| No. | Sasaran | Indikator Kinerja | Target |
|-----|-------------------------------------|---|----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Meningkatnya kualitas Air dan udara | Prosentase jumlah sungai yang memenuhi peruntukan kelas II di wilayah kabupaten Situbondo dari 14 sungai yang ditetapkan dalam pergub jatim no 32 tahun 2013 dengan peruntukan kelas II | 50 % |
| | | Rata rata persentase penurunan konsentrasi sumber pencemar udara ambient (untuk parameter SO ₂ dan NO ₂) wilayah kabupaten situbondo | 0,3 % |
| 2 | Meningkatnya kualitas Tutupan Lahan | Penambahan luasan tutupan vegetasi di luar kawasan hutan | 5 Ha |
| | | Jumlah kawasan konservasi lingkungan hidup yang dikelola | 1 Lokasi |

| No. | Program | Anggaran |
|-----|---|----------------------|
| 1 | 2 | 4 |
| 1 | Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) | Rp. 1.226.565.724,00 |
| 2 | Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup | Rp. 5.789.751.491,00 |

B. Capaian Kinerja

Dari target kinerja yang telah direncanakan setelah dilakukan pengukuran dengan mengumpulkan data-data yang ada, dapat diperoleh hasil kinerja sebagai berikut :

| No. | Sasaran | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|-----|-------------------------------------|---|--------|-----------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Meningkatnya kualitas Air dan udara | Prosentase jumlah sungai yang memenuhi peruntukan kelas II di wilayah kabupaten Situbondo dari 14 | 50 % | 50 % | 100% |

| | | | | | |
|---|-------------------------------------|--|----------|----------|------|
| | | sungai yang ditetapkan dalam pergub jatim no 32 tahun 2013 dengan peruntukan kelas II | | | |
| | | Rata rata persentase penurunan konsentrasi sumber pencemar udara ambient (untuk parameter SO2 dan NO2) wilayah kabupaten situbondo | 0,3 % | 0,3 % | 100% |
| 2 | Meningkatnya kualitas Tutupan Lahan | Penambahan luasan tutupan vegetasi di luar kawasan hutan | 5 Ha | 5 Ha | 100% |
| | | Jumlah kawasan konservasi lingkungan hidup yang dikelola | 1 Lokasi | 1 Lokasi | 100% |

| No. | Program | Anggaran | Realisasi | Capaian (%) |
|-----|---|----------------------|----------------------|-------------|
| 1 | 2 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI) | Rp. 1.226.565.724,00 | Rp. 1.191.420.261,23 | 97,13 |
| 2 | Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup | Rp. 5.789.751.491,00 | Rp. 5.752.427.490,68 | 99,35 |

C. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Untuk mewujudkan keberhasilan sasaran Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup diukur melalui 4 (empat) indikator kinerja, dengan uraian sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Penambahan luasan tutupan vegetasi di luar kawasan hutan memiliki Target 5 Ha Terealisasi 5 Ha , sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 100 %.Terbatasnya luas kawasan yang menjadi kewenangan daerah menjadi permasalahan dalam pencapaiannya target di tahun yang akan datang sehingga perlu dilakukan pemetaan ulang lahan yang menjadi kewenangan daerah.
2. Indikator Kinerja Jumlah kawasan konservasi lingkungan hidup yang dikelola memiliki Target 1 Lokasi Terealisasi 1 Lokasi, Sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 100 %. Adapun kawasan konservasi yang dimaksud adalah Kawasan Konservasi Wisata Kampung Blekok.

3. Indikator Kinerja Prosentase jumlah sungai yang memenuhi peruntukan kelas II di wilayah kabupaten situbondo dari 14 sungai yang ditetapkan dalam pergub jatim no 32 tahun 2013 dengan peruntukan kelas II memiliki Target 50 % Terealisasi 50 %, sehingga capaian kinerjanya 100 %. Capaian kinerja 100% tersebut karena dari 14 sungai yang telah ditetapkan, 10 Sungai memenuhi sedangkan 4 sungai status tercemar ringan.
4. Indikator Kinerja Rata rata persentase penurunan konsentrasi sumber pencemar udara ambient (untuk parameter SO₂ dan NO₂) wilayah kabupaten situbondo memiliki Target 0,3 % Terealisasi 0,3 % sehingga capaian kinerjanya adalah sebesar 100 %. Indikator ini digunakan untuk mengetahui tingkat kualitas udara ambien pada Kawasan Industri- Permukiman- Komersial/ Perkantoran dan Jalan Raya yang menjadi titik pantau, apakah memenuhi baku mutu atau tidak yang ditentukan melalui uji kualitas udara.

D. Rencana Tindak Lanjut

Untuk meningkatkan capaian kinerja pada Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup (PPKLH) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Situbondo, perlu dilakukan beberapa langkah untuk meningkatkan kualitas capaian kinerja, yaitu melalui :

1. Melakukan pemantauan kualitas lingkungan khususnya kualitas air secara periodik di wilayah Kabupaten Situbondo
2. Melakukan pengujian emisi udara dengan menggunakan metode Passive Sample pada 4 kawasan untuk mengetahui prosentase penurunan gas pencemar dengan cara meletakkan alat uji pada titik yang mewakili .
3. Penanaman bibit mangrove yang berlokasi di Kampung Blekok Desa Klatakan, Desa Banyuglugur dan Kawasan Pesisir Panarukan.
4. Penanaman bibit tanaman peneduh di area Ruang Terbuka Hijau yaitu di kota Situbondo, Second City Asembagus dan Second City Besuki.

E. Tanggapan Atasan Langsung

RUANG TANGGAPAN (DISPOSISI) ATASAN LANGSUNG

| | | | |
|-------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------|
| <input type="checkbox"/> | Laporan kurang baik | <input type="checkbox"/> | |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Laporan sudah baik | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| <input type="checkbox"/> | Laporan diperbaiki | <input type="checkbox"/> | |
| <input type="checkbox"/> | Realisasi diteliti ulang | <input type="checkbox"/> | |
| <input type="checkbox"/> | Capaian diteliti ulang | <input type="checkbox"/> | |
| <input type="checkbox"/> | | | |

Uraian :

Kepala Bidang PPK LH agar lebih intensif dan
membina bawahan, baik pembinaan disiplin dan
administrasi.

BAB III
PENUTUP

Laporan Kinerja Tahun 2023 yang kami buat semoga dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya dan dapat digunakan sebagai acuan agar capaian kinerja pada tahun-tahun selanjutnya dapat meningkat serta dijadikan rujukan dalam penyusunan laporan kinerja tahun-tahun mendatang.

Situbondo, 29 Desember 2023

Mengetahui,

Atasan Langsung
Kepala Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Situbondo



Drs. H. AKHMAD YULIANTO, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19680705 198809 1 002

Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran
dan Kerusakan Lingkungan Hidup



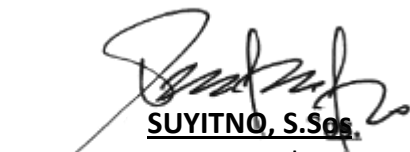
SUYITNO, S.Sos.
Penata Tk.I
NIP. 19670303 199602 1 001

FORMAT LAPORAN KINERJA PEJABAT PELAKSANA


| Sasaran | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|---|--|-----------|-----------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Terlaksanannya kegiatan analisis sistem mutu dan lingkungan | Jumlah Laporan Hasil Uji kualitas air sungai(14 sungai) dan air limbah (20 sample) | 2 Laporan | 1 Laporan | 100 % |
| | Jumlah laporan hasil uji kualitas udara | 1 Laporan | 1 Laporan | 100 % |

Situbondo, 29 Desember 2023

Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan
Kerusakan Lingkungan Hidup


SUYITNO, S.Sos.
Penata Tk.I
NIP. 19670303 199602 1 001

**ANALIS SISTEM MUTU DAN LINGKUNGAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN SITUBONDO,**


SRI WIDODO, S.Sos.
Penata Muda Tk.I
NIP. 19731227 200701 1 006

FORMAT LAPORAN KINERJA PEJABAT FUNGSIONAL

| Sasaran | Indikator Kinerja | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|------------------------------------|--|-----------|-----------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Meningkatnya keanekaragaman hayati | Luas Taman Kehati Di Luar Kawasan Hutan yang Dikelola Lingkup Kewenangan Kabupaten/Kota | 1 Ha | 1 | 100 % |
| | Jumlah bibit tanaman konservasi lahan kritis dan pesisir | 100 bibit | 1411 | 1411 % |
| Pengawasan Tutupan Lahan | Luas RTH yang Dikelola Lingkup Kewenangan Kabupaten/Kota | 1 Ha | 1 Ha | 100 % |
| | Jumlah Tanaman Peneduh di RTH | 100 pohon | 100 pohon | 100 % |
| Meningkatnya keanekaragaman hayati | Jumlah Lokasi Ekosistem Esensial (pesisir/perairan/kawasan dengan kekayaan geohéritage lainnya yang terpelihara/ terkelola yang dibangun atau dipelihara sarana prasarana dan atau infrastrukturnya) | 1 area | 1 area | 100 % |

Situbondo, 29 Desember 2023

Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup


SUYITNO, S.Seg.
 Penata Tk.I
 NIP. 19670303 199602 1 001

Fungsional Pengendali Dampak Lingkungan Ahli Muda


RANTI SETA AYU PRATIWI, S.T.
 Penata Tk.I
 NIP. 19860517 200903 2 006